

ABSTRAK

Penjualan konsinyasi (*consignment sales*) merupakan salah satu metode yang dapat ditempuh oleh pihak penjual untuk memberikan stimuli bagi pembeli atau konsumen untuk membeli barang yang akan ditawarkannya karena dengan metode ini pembeli atau konsumen sangat diuntungkan. Prinsip utama dari metode ini adalah perpindahan barang dari penjual ke pembeli tetapi tidak diiringi dengan perpindahan hak milik (*ownership*) dari barang itu. Walaupun barang tersebut berpindah namun hak atas barang masih berada pada penjual (*consignor*) sampai pembeli (*consignee*) dapat menjualnya kepada konsumen. Sebagai kompensasi atas penjualan konsinyasi yang dilakukan, pihak consignee akan mendapatkan komisi.

PT "X" bergerak di bidang distributor kabel listrik dan panel. Sebagai distributor banyak melakukan kerjasama dengan para produsen untuk menjual barang pada konsumen. Salah satu metode penjualan yang digunakan yakni penjualan konsinyasi. Namun, perlakuan akuntansi atas transaksi konsinyasi di badan usaha ini tidak sesuai dengan teori dan standart akuntansi yang berlaku. Terutama dalam hal pengakuan, pengukuran dan pelaporan sehingga dapat membuat kesalahan dan mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan analisa dan evaluasi perlakuan akuntansi untuk transaksi konsinyasi sesuai dengan standart akuntansi (PSAK). Dengan menggunakan standart akuntansi yang ada perlakuan akuntansi atas transaksi konsinyasi dapat diselaraskan sesuai dengan standart dan teori yang ada. Penelitian ini juga menganalisa masalah yang ada dan dampak yang ditimbulkan serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai perbaikan untuk badan usaha kedepannya.